

## SOSIALISASI INTERNET SEHAT DI KALANGAN REMAJA PADA SMP ISLAM AL WASATIYAH

**Muhammad Naufal Sepriwenda<sup>1</sup>, Achmad Aditiya Rizki<sup>2</sup>, Dede Fahrurrozi<sup>3</sup>,  
Fadhie Haiqal Arselan Reza<sup>4</sup>, Fajar Muhammad Sidiq<sup>5</sup>, Harri Hidayat<sup>6</sup>,  
Muhammad Iqbal<sup>7</sup>, Robby Maulana<sup>8</sup>, Galuh Saputri<sup>9</sup>**

<sup>1-9</sup>Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan.  
Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

<sup>1-9</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: <sup>1</sup>muhnaufalsepriwenda@gmail.com, <sup>2</sup>rizkiaditia111@gmail.com, <sup>3</sup>dedefahrurrozi98@gmail.com,  
<sup>4</sup>fahdiehaykal@gmail.com, <sup>5</sup>fajars328@gmail.com, <sup>6</sup>harrihidayat92@gmail.com,  
<sup>7</sup>iqbaliqbal6599@gmail.com, <sup>8</sup>robbym6999@gmail.com, <sup>9</sup>dosen02693@unpam.ac.id

---

### Abstrak

*Kemajuan di dunia teknologi saat ini tidak bisa direlakan dari kehidupan masyarakat. Banyaknya informasi yang ada di berbagai belahan dunia kini dapat langsung kita ketahui dengan adanya kemajuan teknologi. Pengaruh globalisasi, sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk kedalam Negara dan bangsa kita. Berikut ini adalah beberapa tindakan yang bisa menghindari penyalahgunaan Handphone. Menghindari ajakan teman untuk menyimpan maupun melihat hal-hal yang ada sangkut pautnya dengan pornoaksi serta pornografi. Di era pandemik seperti sekarang ini internet sangat berguna, dengan adanya pembatasan pembelajaran tatap muka, maka dilakukanlah sekolah from home (sekolah online), dimana siswa/i diharuskan belajar online dengan internet. Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Remaja ialah masyarakat yang rentang usianya sekitar 9-18 tahun. Dari perkembangan usia, remaja yang setingkat SMP merupakan remaja yang sedang berada di dalam masa pubertas, yang artinya cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sangat mudah untuk terpengaruh oleh teman sebaya (peer group), dan mulai memperluas dan mempererat ikatan antar pribadi dan komunikasi lebih dewasa. Guna meminimalkan dampak negatif internet pada siswa di SMP Islam Al-Wasatiyah yang merupakan sekolah menengah pertama swasta, oleh karena itu penulis mengajukan proposal yang berjudul "Sosialisasi Internet Sehat Pada SMP Islam Al-Wasatiyah".*

*Kata kunci: Internet Sehat, SMP Al-Wasatiyah, Pandemi Covid 19*

---

### I. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membantu masyarakat dalam proses pemberdayaan atau pengembangan diri dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Termasuk didalamnya adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami penggunaan internet sehat yang mereka butuhkan di era pandemik seperti ini, dan mereka tahu bagaimana meminimalkan dampak negatif berinternet

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat merajalela di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja. Teknologi informasi yang sering digunakan oleh remaja seperti telepon seluler, video call, media sosial dan berbagai situs penghubung seperti *facebook* yang sangat membantu sebagai alat multifungsi, karena multifungsi tersebut remaja banyak menggunakan teknologi secara positif maupun negatif. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat berkembang pesat saat ini ialah internet.

Kemajuan di dunia teknologi saat ini tidak bisa direlakan dari kehidupan masyarakat. Banyaknya informasi yang ada di berbagai belahan dunia kini dapat langsung kita ketahui dengan adanya kemajuan teknologi. Pengaruh globalisasi, sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk kedalam Negara dan bangsa kita. Berikut ini adalah beberapa tindakan yang bisa menghindari penyalahgunaan *Handphone*, menghindari ajakan teman untuk menyimpan maupun melihat hal-hal yang ada sangkut pautnya dengan pornoaksi serta pornografi. Lalu tidak boleh membawa *handphone* atau sejenisnya ke sekolah.

Saat berada dirumah diharuskan untuk mengatur waktu antara untuk belajar dan menggunakan *handphone* mencari informasi yang berguna. Kemudian belajar semaksimal mungkin agar tidak sampai menggunakan *handphone* untuk mencontek saat ujian. Hindari untuk mengakses situs porno/pornografi atau *mendownload* serta melihat konten-konten porno dari *handphone* atau sejenisnya. Gunakan *handphone* saat diperlukan dan untuk hal-hal yang berkepentingan saja. Memperbanyak konten-konten religi pada *handphone*. Memberi kode pengaman pada *handphone* jika diperlukan.

Kondisi pandemik seperti sekarang ini internet sangat berguna, dengan adanya pembatasan pembelajaran tatap muka, maka dilakukanlah sekolah *from home* (sekolah online), dimana siswa/i diharuskan belajar online dengan internet. Namun dengan kondisi yang seperti ini tidak banyak siswa/i menyalahgunakan fungsi internet tersebut, dimana siswa/i menggunakan internet untuk gaming, browsing yang tidak sama sekali berhubungan dengan pembelajaran yang dianjurkan, terutama media sosial menurut Alexander (2007) yang memiliki peranan besar dalam peran komunikasi (Ikhsan, 2021)

Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja. Remaja merupakan kelompok masyarakat yang berada pada rentang usia 9-18 tahun. Dilihat dari perkembangan usianya, remaja setingkat SMP merupakan remaja awal yang sedang berada di dalam krisis identitas, cenderung memiliki rasa ingin tahu

yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh oleh teman sebaya (*peer group*), dan mulai suka memperluas hubungan antar pribadi dan berkomunikasi secara lebih dewasa. Oleh karena itu, keberadaan internet dapat memberikan manfaat positif maupun negatif tergantung pada aktivitas online dan kemampuan mereka dalam memilah dan memilih informasi.

Remaja ialah masyarakat yang rentang usianya sekitar 9-18 tahun. Dari perkembangan usia, remaja yang setingkat SMP merupakan remaja yang sedang berada di dalam masa pubertas, yang artinya cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta ingin mencoba hal baru, sangat mudah untuk terpengaruh oleh teman sebaya (*peer group*), dan mulai memperluas dan mempererat ikatan antar pribadi dan komunikasi lebih dewasa. Maka dari itu, dengan adanya internet bisa memberikan manfaat yang positif atau negatif, bergantung pada kegiatan aktivitas daring dan kemampuan pemahaman mereka dalam memilih informasi

SMP adalah lembaga menyelenggarakan Pendidikan yang formal di Indonesia ditempuh setelah lulus di sekolah dasar. Dimana siswa/i SMP adalah termasuk golongan remaja yang masih butuh pemahaman dalam penggunaan internet sehat.

Pengguna media dikalangan remaja dan anak perlu dilandasi oleh kemampuan serta pemahaman dalam memilah dan memilih informasi dan juga cara pemanfaatannya. Tidak sedikit di kalangan remaja masih salah kaprah dengan penggunaan internet, akibatnya banyak dari mereka yang terpengaruh ke hal-hal negatif, seperti pornografi, penggunaan sosial media yang tidak lazim (mempublish ranah pribadi), penyebaran hoaks, penipuan online, gaming berbayar, dan hal negatif lainnya. Dengan diadakannya sosialisasi internet sehat dikalangan remaja, minimal dapat mengurangi dampak negatif dikalangan remaja.

Sekolah adalah tempat yang sangat baik untuk membimbing para remaja dalam memaksimalkan potensi internet dalam hal-hal yang positif. Baik guru maupun murid memiliki peran yang penting demi tercapainya hal tersebut.

SMP Islam Al-Wasatiyah merupakan sebuah sekolah menengah pertama swasta, berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp. Dongkal RT 02/03, kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Saat ini kepala sekolah di SMK SMP Islam Al-Wasatiyah adalah Drs. H. Imam Zarkasih, M.Pd. SMP Islam Al-Wasatiyah berjarak kurang lebih 32 km dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 42 sampai dengan 60 menit untuk perjalanan menuju SMP Islam Al-

Wasatiyah dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Kondisi fisik SMP Islam Al-Wasatiyah sejuk dan tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara.

Di era teknologi yang sangat berkembang pesat, penggunaan internet sangat dibutuhkan di setiap keseharian siswa-siswi SMP Al Wasatiyah. Mulai dari mengerjakan tugas, belajar online maupun berinternet sebagai sarana hiburan. Oleh karena itu, menghimbau untuk melakukan sosialisasi terkait internet sehat.

Internet memiliki hal positif yang bisa sangat bermanfaat jika kita dapat memaksimalkan potensi dari internet itu sendiri. Dengan adanya internet, berbagai macam pekerjaan kita menjadi semakin mudah untuk dikerjakan. Internet Sehat mengandung banyak sekali hal positif dan manfaat. Internet Sehat ada untuk memaksimalkan hal tersebut.

Sama halnya dengan dunia nyata kita ini, dunia digital juga mengandung hal-hal yang negatif. Mengapa bisa demikian? Penyebabnya sama dengan apa yang terjadi di dunia nyata. Di dunia nyata kita ini, terdapat berbagai macam orang, ada yang baik, ada juga yang tidak. Begitu pula dengan dunia digital. Oleh karena itu, Internet Sehat adalah hal yang penting dalam dunia digital.

Data yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna Internet di Indonesia tahun 2016 sebanyak 132,7 juta atau sekitar 51,5 persen dari total jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 256,2 juta jiwa. Angka ini meningkat 44,6 juta jiwa dalam kurun waktu dua tahun. Pada tahun 2014 angka pengguna internet di negeri ini masih sebesar 88,1 juta jiwa.

Di satu sisi, teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) pemanfaatan internet bisa memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Seperti untuk usaha, penguatan ilmu (*upgrade skill*), komunikasi sosial dan hiburan. Namun di sisi lain ada juga pihak-pihak khususnya generasi milenial yang memanfaatkan internet ini dengan tidak sehat. Sehingga memberikan dampak yang tidak bermanfaat untuk Siswa/i khususnya Siswa/i SMP Islam Al-Wasatiyah, seperti gosip, bullying, anti sosial, invaliditas informasi hingga penyebaran konten-konten dewasa atau konten merugikan lainnya. Termasuk isu kebhinnekaan, intoleransi dan isu negatif lainnya.

Untuk SMP Islam Al-Wasatiyah terdapat beberapa permasalahan pada siswa diantaranya, Banyak Siswa/i yang masih belum paham bagaimana penggunaan internet sehat terutama digunakan dalam menunjang proses belajar dimana internet digunakan secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet dengan tujuan terciptanya Siswa/i yang cerdas dan produktif.

Sehingga dibutuhkan sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman untuk proses edukasi dengan memberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak terhadap Siswa/i SMP Islam Al-Wasatiyah.

SMP Islam Al-Wasatiyah berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp Dongkal RT 02/03 Kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. SMP Islam Al-Wasatiyah berjarak kurang lebih 32 km dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Sehingga dibutuhkan waktu kurang lebih 42 sampai dengan 60 menit untuk perjalanan menuju SMP Islam Al-Wasatiyah dari Universitas Pamulang Kampus 2 (Viktor). Kondisi fisik SMP Islam Al-Wasatiyah sejuk dan tenang, jauh dari kebisingan dan polusi udara.

Jumlah kelas yang ada di SMP Islam Al-Wasatiyah ini yaitu sebanyak kurang lebih 6 kelas. Salah satu kelas yang biasa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan penyampaian materi dengan tema berinternet sehat untuk Siswa/i SMP.

Guna meminimalkan dampak negatif internet pada siswa di SMP Islam Al-Wasatiyah yang merupakan sekolah menengah pertama swasta, oleh karena itu penulis mengajukan proposal yang berjudul "Sosialisasi Internet Sehat Di Kalangan Remaja Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Dari Berinternet Pada SMP Islam Al-Wasatiyah".

## II. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode penelitian pengembangan instruksional model *Instruksional Development Institute (IDI)*. Tahapan pada model IDI terdiri dari penentuan untuk menganalisis dan menentukan kebutuhan, *development* untuk mengatur desain dan evaluasi untuk menilai juga perbaikan hasil desain.

Metode pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi internet sehat di kalangan remaja SMP Al Wasatiyah untuk meminimalkan dampak negatif dari berinternet. Sosialisasi internet sehat di bagi menjadi 4 tahap materi penyampaian. Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut merupakan tahapan *workshop* yang akan dilakukan:

### 1. Tahap Persiapan

Pada Tahap persiapan pelaksanaan PKM (pengabdian kepada masyarakat) yang dilakukan pada acara kegiatan ini meliputi:

- a. Kunjungan Awal  
Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi SMP Al Wasatiyah berlokasi di Jl. Masjid Assolihin Kp Dongkal RT 02/03 Kelurahan Cipondoh Indah Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten 15148. Survei ini dilakukan untuk bertukar informasi antara pemilik SMP Al Wasatiyah dengan pelaku kegiatan untuk menentukan keadaan yang bertautan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan seperti tempat kegiatan, jadwal kegiatan, jumlah peserta, yang terakhir sarpras (sarana dan prasarana) yang dibutuhkan.
- b. Menentukan Tempat Kegiatan  
Langkah berikutnya yaitu untuk menentukan tempat diadakannya pengabdian kepada masyarakat untuk menyampaikan materi-materi penyuluhan yang akan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang disediakan.
- c. Menentukan Waktu Kegiatan  
Langkah selanjutnya adalah untuk menetapkan waktu kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM), yang dimana untuk waktunya yaitu dilakukan selama 8 jam selama 1x pertemuan.
- d. Penyusunan Materi Penyuluhan  
Langkah berikutnya adalah membuat materi penyuluhan tentang internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif pada remaja SMP Al Wasatiyah.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai sosialisasi internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif pada remaja SMP Al Wasatiyah. Penyampaian materi internet sehat akan dilaksanakan 4 sesi. Yakni sesi pertama terkait pengetahuan internet, kedua bahaya informasi pribadi dan informasi palsu, sesi ketiga adalah kekerasan social dan plagiasi dan sesi terakhir terkait pornografi dan kecanduan.

## 3. Tahap Penyuluhan

Pada tahap ini pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pelaksanaan kegiatan menggunakan metode-metode penyuluhan yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah  
Menjelaskan tentang internet sehat terkait pengetahuan internet, informasi pribadi dan informasi palsu, kekerasan social dan plagiasi serta pornografi dan kecanduan.
- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang materi internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif.

- c. Metode Simulasi  
Untuk para peserta diberikan contoh studi kasus penerapan internet sehat untuk meminimalkan dampak negatif.
- d. Metode Penerapan  
Metode ini dilakukan dengan cara bersosialisasi internet sehat di depan para siswa dan siswi serta guru-guru di SMP Al Wasatiyah.

## 4. Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan-kekurangan selama kegiatan pelatihan berjalan. Evaluasi bertujuan untuk memahami apakah terdapat pengembangan kemampuan siswa-siswi setelah pelaksanaan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan dua cara meliputi:

- a. Pemberian Tugas  
Membuat tanya jawab terkait sosialisasi internet sehat dengan melihat aspek pengetahuan siswa dan siswi SMP Al Wasatiyah.
- b. Kuisisioner  
Untuk memahami pendapat dari peserta mengenai workshop ini, lalu bisa diketahui apakah tujuan dari workshop sudah tercapai atau belum.
- c. Penyusunan Laporan  
Untuk penyusunan laporan dibagi 2 cara, ialah proposal pkm serta laporan akhir pkm.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Sosialisasi Internet Sehat Pada SMP Islam Al-Wasatiyah" telah dilakukan 100%.

Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan yang dimiliki oleh peserta kegiatan mengenai pemanfaatan internet sehat guna dapat membedakan informasi palsu, terhindar dari kekerasan social dan plagiasi serta menghindari pornografi dan kecanduan.

### 3.2 Pembahasan

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibatasi ruang lingkup untuk Sosialisasi internet sehat di kalangan remaja siswa dan siswi SMP Al Wasatiyah

untuk meminimalkan dampak negative yang menjadi tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkat pengetahuan dan kemampuan para Siswa/i SMP Al Wasatiyah dalam memanfaatkan internet di tengah pandemi wabah virus covid-19 ini. Pelaksanaan kegiatan berupa materi, permainan dan sesi tanya-jawab.



Gambar 3. 1 Perwakilan dari SMP Al-Wasatiyah



Gambar 3. 2 Sambutan dari Wakil Kepala Sekolah SMP Al-Wasatiyah



Gambar 3. 3 Sambutan dari Dosen Pembimbing PKM



Gambar 3. 4 Penyampaian Materi dari Dosen Universitas Pamulang dalam Kegiatan PKM



Gambar 3. 5 Penyampaian Materi dari Mahasiswa Universitas Pamulang dalam Melaksanakan Kegiatan PKM



Gambar 3. 6 Penyerahan Plakat Kegiatan PKM dari Perwakilan Dosen



Gambar 3. 7 Penyerahan Sertifikat Kegiatan PKM dari Perwakilan Mahasiswa Univ. Pamulang Kepada Perwakilan dari SMP Al-Wasatiyah



Gambar 3. 8 Foto Bersama Kegiatan PKM

#### IV. SIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil workshop pengabdian kepada masyarakat ini beberapa hal sesuai tujuan dari pengabdian di SMP Al Wasatiyah yang nantinya di harapkan baik guru dan para murid dapat memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi modal kemampuan untuk bersaing ke jenjang selanjutnya dan dapat memanfaatkan internet menjadi sumber penghasilan untuk guru maupun siswa dan siswi SMP Al-Wasatiyah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. (2017). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Jurnal Naturalistic*, 118-123.
- Ikhsan, A. S. (2021). Workshop Motivasi Karir Masa Depan Siswa/I Smk Panti Karya 3 Dengan Pengetahuan Digital Marketing dan Pembuatan

- CV Menggunakan Canva. *Jurnal Ilmu Komputer*, 40 - 44.
- Oetomo, B. S. (2002). *e-Education. Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Purbo, O. W. (2005). *Buku Pegangan Internet Wireless dan Hotspot*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Widayanti, W. (2018). Peran Orangtua dalam Upaya Pencegahan Pornografi Bagi Anak Melalui Internet Sehat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 181-186.